

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan pentingnya strategi komunikasi internal yang efektif dalam menjaga loyalitas karyawan di divisi PSOA Indosiar, dengan kaitannya dalam perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi yang meliputi pengelolaan informasi, hubungan antar karyawan, dan pengaturan aktivitas komunikasi.

1. Dalam perencanaan komunikasi di divisi PSOA, penting bagi pimpinan untuk mengidentifikasi tujuan komunikasi yang jelas, seperti cara menegur karyawan dan mengapresiasi karyawan. Selain itu, pemilihan alat komunikasi di divisi PSOA, seperti rapat, email, grup whatsapp, dan telepon kantor, juga menjadi bagian penting dari perencanaan komunikasi yang efektif.
2. Manajemen komunikasi yang baik melibatkan pengelolaan informasi yang tepat. Pimpinan divisi PSOA Indosiar memastikan aksesibilitas informasi yang relevan bagi karyawan, sehingga mereka merasa terlibat dan terinformasi. Pemantauan (observasi) dan evaluasi yang terus-menerus terhadap komunikasi internal juga penting untuk memastikan bahwa pesan-pesan yang disampaikan efektif dan dapat dimengerti oleh karyawan.
3. Hubungan antar karyawan juga merupakan aspek penting dalam manajemen komunikasi internal. Dalam konteks ini, pimpinan divisi PSOA memberikan keleluasaan kepada karyawan dalam berkomunikasi secara formal dan

informal, baik secara horizontal (sesama karyawan) ataupun vertikal (karyawan dengan atasan) untuk menjalin hubungan antar karyawan.

4. Selain itu, pengaturan aktivitas komunikasi juga merupakan bagian penting dari manajemen komunikasi. Penjadwalan rapat atau email secara konsisten, serta pemanfaatan saluran komunikasi internal yang efisien di divisi PSOA seperti grup whatsapp dan telepon kantor dapat memastikan bahwa komunikasi terjadi secara teratur dan terorganisir.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti merekomendasikan beberapa saran untuk meningkatkan strategi komunikasi internal di divisi PSOA Indosiar guna menjaga loyalitas karyawan:

1. Pimpinan divisi PSOA perlu menetapkan tujuan komunikasi yang jelas, termasuk cara menegur dan mengapresiasi karyawan. Hal ini akan membantu dalam merencanakan komunikasi yang tepat dan terarah.
2. Penting untuk memilih saluran komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan di divisi PSOA Indosiar. Rapat, email, grup WhatsApp, dan telepon kantor dapat digunakan secara efektif sebagai saluran komunikasi internal. Menyesuaikan saluran komunikasi dengan kebutuhan akan membantu memastikan informasi dapat diterima dengan baik oleh karyawan.
3. Pimpinan divisi PSOA Indosiar harus memastikan aksesibilitas informasi yang relevan bagi karyawan. Dengan memberikan akses yang mudah dan terbuka terhadap informasi, karyawan akan merasa terlibat dan terinformasi.

4. Penting untuk terus memantau dan mengevaluasi komunikasi internal.

Pimpinan divisi PSOA Indosiar harus melakukan observasi terhadap efektivitas pesan yang disampaikan dan memastikan bahwa pesan-pesan tersebut dapat dimengerti oleh karyawan.

5. Pimpinan harus memberikan keleluasaan kepada karyawan untuk melakukan komunikasi formal dan informal. Hubungan yang baik antar karyawan, baik secara horizontal maupun vertikal, dapat memperkuat komunikasi internal dan membangun ikatan kerja yang kuat.

